

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis statistik yaitu berupa angka – angka. Penelitian ini disebut juga penelitian tradisional karena metode ini digunakan sudah cukup lama (Sugiyono, 2013). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian deduktif dimana pada penelitian ini diawali dengan pengajuan masalah penelitian lalu dilakukan telaah teori dan diakhiri dengan penyusunan kerangka berfikir (Hidayat, 2017).

Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk menggambarkan besarnya masalah atau sebuah fenomena (Setiawan & Prasetyo, 2015). Menurut Sukmadinata (2012) (yang dikutip oleh Fitra dan Luthfiah (2017, hal. 36) penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena – fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau masa lampau. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan melalui pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung tanpa ada perlakuan atau intervensi yang bertujuan untuk menerangkan atau menggambarkan masalah kesehatan yang terjadi pada sebuah kasus, fenomena, seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat itu (Hidayat, 2015).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif pada tingkat pengetahuan perawat ruang rawat inap dewasa tentang *CAUTI* di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.

B. Definisi Konseptual

Tabel 3.1
Definisi Konseptual

Variabel Penelitian	Definisi Konseptual	Objek Variabel
Pengetahuan	Hasil dari pengindraan yang dimiliki manusia (mata, hidung, telinga, dan sebagainya) mengenai sebuah objek (Notoatmodjo, 2012).	
1. Pengetahuan Konseptual	1. Pengetahuan tentang kategori, klasifikasi dan hubungan antar dua atau lebih kategori pengetahuan yang kompleks dan tertata (Radmehr & Drake, 2017).	1. Pengetahuan sebelum pemasangan kateter, saat pemasangan kateter, setelah Tindakan pemasangan kateter, perawatan kateter dan pengambilan sampel urin pada pasien dengan terpasangan kateter <i>indwelling</i>
2. Pengetahuan Prosedural	2. Pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu, mencakup pengetahuan tentang keterampilan, algoritma, teknik, metode, yang disebut dengan prosedur (Radmehr & Drake, 2017).	2. Pengetahuan tentang <i>CAUTI</i>

Sumber : Notoatmodjo, 2012 ; Radmehr & Drake, 2017

C. Definisi Operasional

Tabel 3.2
Definisi Operasional

N o	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Skala Pengukuran	Kriteria objektif	Skala
1	Sebelum pemasangan kateter	Pengetahuan yang dimiliki responden/perawat sebelum tindakan pemasangan kateter	Skala Likert Pernyataan Positif Sangat setuju : 4 Setuju : 3 Tidak setuju : 2 Sangat tidak setuju : 1	Jumlah pernyataan : 5 Jumlah pilihan : 4 Skor tertinggi $5 \times 4 = 20 = 100\%$ Skore terendah $5 \times 1 = 5 = 20\%$ Jumlah pernyataan : 5 & Jumlah pilihan : 4 Skor tertinggi $5 \times 4 = 20 = 100\%$ Skore terendah $5 \times 1 = 5 = 20\%$ Hasil pengukuran : Baik : 20 - 16	Ordinal

		Pernyataan Negatif	Cukup : 12 - 15 Kurang : 5 - 11
2	Saat pemasangan kateter	Pengetahuan yang dimiliki responden / perawat saat tindakan pemasangan kateter indwelling	Sangat setuju : 1 Setuju : 2 Tidak setuju : 3 Sangat tidak setuju : 4 Hasil pengukuran Jumlah pernyataan : 3 Jumlah pilihan : 4 Skor tertinggi $3 \times 4 = 12 = 100\%$ Skore terendah $1 \times 4 = 4 = 33.3\%$ Hasil pengukuran : Baik : 10 - 12 Cukup : 7 - 9 Kurang : 4 - 6
3	Setelah pemasangan kateter	Pengetahuan yang dimiliki responden / perawat setelah tindakan pemasangan kateter indwelling	1. Baik, bila skor 76% - 100% 2. Cukup, bila skor 56% - 75% 3. Kurang, bila skor <56% (Arikunto, 2010) Rumus pengukuran : $H = \frac{S}{T} \times 100\%$ H=hasil pengukuran S=skor yang diperoleh T=skor total Jumlah pernyataan : 5 Jumlah pilihan : 4 Skor tertinggi $4 \times 5 = 20 = 100\%$ Skore terendah $1 \times 5 = 5 = 20\%$ Hasil pengukuran : Baik : 20 - 16 Cukup : 12 - 15 Kurang : 5 - 11
4	Perawatan kateter	Pengetahuan yang dimiliki responden / perawat tentang perawatan kateter indwelling	Jumlah pernyataan : 5 Jumlah pilihan : 4 Skor tertinggi $4 \times 5 = 20 = 100\%$ Skore terendah $1 \times 5 = 5 = 20\%$ Hasil pengukuran : Baik : 20 - 16 Cukup : 12 - 15 Kurang : 5 - 11
5	Pengambilan sampel urin	Pengetahuan yang dimiliki responden / perawat tentang pengambilan sampel urin	Jumlah pernyataan : 3 Jumlah pilihan : 4 Skor tertinggi $3 \times 4 = 12 = 100\%$ Skore terendah $1 \times 4 = 4 = 33.3\%$ Hasil pengukuran : Baik : 10 - 12 Cukup : 7 - 9 Kurang : 4 - 6
6	Pengetahuan tentang CAUTI	Pengetahuan yang dimiliki responden / perawat tentang CAUTI	Jumlah pernyataan : 6 Jumlah pilihan : 4 Skor tertinggi $6 \times 4 = 24 = 100\%$ Skore terendah $1 \times 4 = 4 = 16.7\%$ Hasil pengukuran : Baik : 19 - 24 Cukup : 14 - 18 Kurang : 4 - 13

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016, h 80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi sebagai suatu kelompok atau kumpulan subjek atau objek yang akan digeneralisasikan dari hasil penelitian (Widiyanto, 2010).

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahawa objek atau subjek penelitian dapat berupa individu yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, sehingga pada penelitian ini perawat yang bekerja di ruang rawat inap dewasa Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung sebanyak 344 perawat merupakan suatu populasi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Menurut Gulo (2010) sampel merupakan himpunan bagian atau subset dari suatu populasi, sampel memberikan gambaran yang benar mengenai populasi. Penelitian ini dalam menentukan besarnya jumlah sampel yang akan dipilih menggunakan *Rumus Slovin*.

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = besar populasi

d = tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan

Berdasarkan rumus diatas diperoleh jumlah sampel minimal sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2} = \frac{344}{1 + 344(0,05)^2} = \frac{344}{2,19} = 157$$

Dari total populasi perawat ruang rawat inap dewasa di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung yang berjumlah 344 orang, dari rumus di atas maka didapat jumlah perawat yang dijadikan sampel penelitian adalah 157 perawat.

Menurut Hidayat (2015) dalam penelitian bidang kesehatan dilakukan batasan dalam pengambilan sampel yang akan digunakan untuk menentukan dapat tidaknya dijadikan sampel untuk diteliti.

a. *Kriteria inklusi*

Menurut Hidayat (2015) kriteria inklusi adalah kriteria yang ditentukan sebagai bagian dari syarat suatu subjek dimasukkan sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian ini peneliti yang menjadi kriteria inklusi untuk dijadikan sampel penelitian adalah :

- 1). Perawat yang bekerja di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung
- 2). Perawat rawat inap dewasa di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung
- 3). Pendidikan minimal D III Keperawatan

b. *Kriteria eksklusi*

Penelitian ini peneliti mencantumkan kriteria eksklusi sebagai syarat dalam pengambilan sampel sehingga perawat tidak dapat diikutsertakan sebagai sampel. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1). Perawat sukarelawan Covid 19 yang bekerja di ruang rawat inap dewasa RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung
- 2). Kepala ruangan dan wakil kepala ruangan dari ruang rawat inap dewasa RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung

3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah suatu cara untuk mendapatkan sampel yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2016). Teknik *proportional stratified random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak pada suatu populasi yang heterogen dan memiliki strata dengan jumlah unit yang tidak sama pada setiap stratanya (Hidayat, 2017). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* dalam pengambilan sampel penelitian terhadap 15 unit ruang rawat inap dewasa dengan jumlah sampel yang berbeda di setiap unitnya berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Maka jumlah sampel yang diambil berdasarkan masing - masing ruangan ditentukan kembali dengan rumus :

$$n = \frac{\text{Populasi ruangan}}{\text{Jumlah populasi keseluruhan}} \times \text{Jumlah sampel yang ditentukan}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang diambil di satu ruangan

Tabel 3.3
Jumlah Sampel Setiap Ruangan

No.	Ruangan	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	Alamanda	7	$n = \frac{7}{344} \times 157 = 3,19 = 3$
2.	Azalea	23	$n = \frac{23}{344} \times 157 = 10,49 = 11$
3.	Fresia 1	18	$n = \frac{18}{344} \times 157 = 8,2 = 8$
4.	Fresia 2	36	$n = \frac{36}{344} \times 157 = 16,4 = 16$
5.	Fresia 3	24	$n = \frac{24}{344} \times 157 = 10,9 = 11$
6.	Kana	26	$n = \frac{26}{344} \times 157 = 11,86 = 12$

7.	Kemuning 1 isolasi	13	$n = \frac{13}{344} \times 157 = 5,9 = 6$
8.	Kemuning 2	36	$n = \frac{36}{344} \times 157 = 16,4 = 16$
9.	Kemuning 3	33	$n = \frac{33}{344} \times 157 = 15,06 = 15$
10.	Kemuning 4	31	$n = \frac{31}{344} \times 157 = 14,1 = 14$
11.	Kemuning 5	34	$n = \frac{34}{344} \times 157 = 15,5 = 16$
12.	Kemuning HCU	17	$n = \frac{17}{344} \times 157 = 7,75 = 8$
13.	MIC	18	$n = \frac{18}{344} \times 157 = 8,2 = 8$
14.	RIKK	15	$n = \frac{15}{344} \times 157 = 6,8 = 7$
15.	Unit luka bakar	13	$n = \frac{13}{344} \times 157 = 5,9 = 6$
	Jumlah	344	157

4. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di ruang rawat inap dewasa rumah sakit umum pusat Dr. Hasan Sadikin Bandung. Hal ini merupakan wujud dari misi RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung yaitu menyiapkan sumber daya manusia professional untuk menunjang pelayanan kesehatan melalui pendidikan dan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder, sumber primer adalah data yang didapat dari sumbernya langsung, sedangkan sumber sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya (Sugiyono, 2016).

Kuesioner adalah rangkaian pertanyaan dengan topik tertentu yang diberikan pada suatu kelompok dengan tujuan untuk mendapatkan data. Tujuan utama penggunaan kuesioner dalam penelitian adalah memperoleh informasi yang lebih

relevan dengan tujuan penelitian dan mengumpulkan informasi dengan tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi (Yusuf, 2016).

Menurut Yusuf (2016) dilihat dari isinya, kuesioner dibagi menjadi pertanyaan fakta dan informasi, pertanyaan pendapat dan sikap, pertanyaan perilaku. Sementara menurut jenisnya kuesioner terbagi menjadi kuesioner terbuka, kuesioner tertutup dan kuesioner gabungan dari keduanya. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi seseorang tentang suatu fenomena atau masalah (Hidayat, 2016).

Pada penelitian ini, kuesioner yang digunakan merupakan modifikasi dari Salha Salem Algarni (2019) mempunyai 27 pertanyaan mengenai pengetahuan perawat tentang *CAUTI* dengan menggunakan skala likert yaitu :

Table 3.4
Skala Likert

Pernyataan Positif			Pernyataan Negatif		
Sangat setuju	SS	4	Sangat setuju	SS	1
Setuju	S	3	Setuju	S	2
Tidak setuju	TS	2	Tidak setuju	TS	3
Sangat tidak setuju	STS	1	Sangat tidak setuju	STS	4

Tabel 3.5
Kisi – Kisi Kuesioner Penelitian
Pengetahuan Perawat Ruang Rawat Inap Dewasa RSUP DR. Hasan
Sadikin Bandung tentang CAUTI

No.	Pengetahuan perawat	Pertanyaan	Jumlah
1.	Sebelum pemasangan kateter	1,2,3,4,5	5
2.	Tindakan saat pemasangan kateter	6,7,8	3
3.	Tindakan setelah pemasangan kateter	9,10,11,12,13	5
4.	Perawatan kateter	14, 15,16,17,18	5
5.	Pengambilan bahan spesimen pada kateter urin	19,20,21	3
6.	Pengetahuan tentang CAUTI	22,23,24,25,26,27	6
Total			27 pernyataan

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Setiap instrument dalam sebuah penelitian terlebih dahulu harus melakukan uji vealiditas dan uji reliabilitas agar instrumen tersebut dapat digunakan karena telah memenuhi standar sebagai suatu alat ukur (Hidayat, 2017). Untuk memenuhi hal tersebut, kuesioner yang peneliti miliki harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas agar dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah derajat ketepatan antara data yang pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2016). Penelitian ini peneliti melakukan uji validitas konstruk yang dilakukan pada 38 perawat RIK Parahyangan RSHS Bandung yang dilakukan pada tanggal 22 – 27 Februari 2021. Peneliti menggunakan uji validitas dengan menggunakan uji *Person Product Moment* pada program SPSS.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Tingkat pengetahuan Perawat Tentang CAUTI

Pernyataan	r hitung	r tabel	Interpretasi
Pernyataan 1	.312	.312	Tidak Valid
Pernyataan 2	.285	.312	Tidak Valid
Pernyataan 3	.409	.312	Valid
Pernyataan 4	.397	.312	Valid
Pernyataan 5	.552	.312	Valid
Pernyataan 6	.514	.312	Valid
Pernyataan 7	.408	.312	Valid
Pernyataan 8	.239	.312	Tidak Valid
Pernyataan 9	.618	.312	Valid
Pernyataan 10	.654	.312	Valid
Pernyataan 11	.611	.312	Valid
Pernyataan 12	.582	.312	Valid
Pernyataan 13	.605	.312	Valid
Pernyataan 14	.449	.312	Valid
Pernyataan 15	.587	.312	Valid
Pernyataan 16	.406	.312	Valid

Pernyataan 17	.005	.312	Tidak Valid
Pernyataan 18	.117	.312	Tidak Valid
Pernyataan 19	.486	.312	Valid
Pernyataan 20	.412	.312	Valid
Pernyataan 21	.669	.312	Valid
Pernyataan 22	.090	.312	Tidak Valid
Pernyataan 23	.451	.312	Valid
Pernyataan 24	.414	.312	Valid
Pernyataan 25	.512	.312	Valid
Pernyataan 26	.347	.312	Valid
Pernyataan 27	.457	.312	Valid
Pernyataan 28	.215	.312	Tidak Valid
Pernyataan 29	.574	.312	Valid
Pernyataan 30	.579	.312	Valid
Pernyataan 31	.473	.312	Valid
Pernyataan 32	-.194	.312	Tidak Valid
Pernyataan 33	.404	.312	Valid
Pernyataan 34	.460	.312	Valid
Pernyataan 35	.336	.312	Valid

Hasil uji validitas konstruk yang peneliti lakukan didapatkan dari 35 pernyataan yang peneliti siapkan untuk penelitian, 27 butir dinyatakan valid dengan nilai korelasi (r_{hitung}) > 0.312 (r_{tabel}), sementara untuk 8 butir pernyataan lainnya dinyatakan tidak valid karena nilai korelasi (r_{hitung}) < 0.312 (r_{tabel}) sehingga 8 pernyataan tersebut dihapus dalam kuesioner penelitian, namun secara teori 8 pernyataan tersebut masih dapat diwakili oleh pernyataan valid yang lainnya. Berikut ini merupakan hasil uji validitas yang peneliti lakukan

Tabel 3.5 hasil uji validitas yang peneliti lakukan ditemukan nilai r_{hitung} pernyataan 1 yaitu .321 sama dengan r_{tabel} jadi pernyataan 1 dinyatakan tidak valid, pernyataan 2 hasil r_{hitung} .285 (kurang dari r_{tabel}) sehingga dinyatakan tidak valid, pada pernyataan 8 juga dinyatakan tidak valid karena r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} (.239), hasil uji validitas lainnya pernyataan 17 dan 18 juga dinyatakan tidak valid karena r_{hitung} kurang dari r_{tabel} (.005 & .117), hasil r_{tabel} dari pernyataan 22 juga

didapatkan lebih kecil dari r_{hitung} (.090) sehingga dinyatakan tidak valid, pernyataan 28 dan 32 juga tidak valid karena r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} (.0215 dan -.194). Adanya butir pernyataan yang dihilangkan maka peneliti kembali melakukan penomoran dalam kuesioner penelitiannya. Jumlah butir pernyataan kuesioner tingkat pengetahuan perawat mengenai CAUTI menjadi 27 butir.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan hal yang berkaitan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila digunakan oleh 2 atau lebih peneliti dalam objek yang sama maka menghasilkan data yang sama, atau peneliti yang sama menggunakan instrumen pada waktu yang berbeda maka menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas instrumen dari kuesioner menggunakan SPSS dengan melihat nilai *Cronbach's alpha* harus lebih dari 0.6 untuk dapat dinyatakan reliabel. Uji reliabilitas dilakukan bersamaan dengan uji validitas yaitu dilakukan tanggal 22 – 27 Februari 2021 dengan melibatkan 38 responden / perawat RIK Parahyangan di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.

Hasil penghitungan uji reliabilitas tingkat pengetahuan perawat tentang CAUTI dapat dilihat pada tabel dibawah

Tabel 3.7
Uji Reliabilitas Tingkat Pengetahuan Perawat tentang CAUTI

Pengetahuan perawat tentang CAUTI	Cronbach's Alpha
(27 Pernyataan)	.861

Hasil uji reliabilitas tingkat pengetahuan perawat tentang CAUTI didapatkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* .861 dari 27 pernyataan, dimana nilai tersebut

lebih tinggi dari 0.6 sehingga instrument yang dimiliki oleh peneliti untuk mengukur tingkat pengetahuan perawat tentang *CAUTI* adalah reliabel.

G. Tahapan Penelitian

Prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan
 - a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Prodi Keperawatan Stikes 'Aisyiyah Bandung.
 - b. Mengajukan surat permohonan permintaan data pendahuluan dari Prodi Keperawatan Stikes 'Aisyiyah Bandung yang ditujukan kepada PPIRS dan DIKLAT RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.
 - c. Melakukan *ethical clearance*
 - d. Mengajukan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas kepada Instalasi rawat inap Paviliun Parahyangan RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung
 - e. Melakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen di Instalasi rawat inap Paviliun Parahyangan RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung
2. Pelaksanaan
 - a. Membagikan link google form kuesioner untuk diisi sesuai dengan pernyataan yang disediakan.
 - b. Mengumpulkan kuesioner dan mengecek kembali kelengkapannya.
 - c. Memilih sampel dengan metode *proportional stratified random sampling* dari masing masing ruangan yang dijadikan tempat penelitian.
 - d. Melakukan pengolahan data yang telah terkumpul.

- e. Mempresentasikan hasil penelitian yang telah dilakukan.
- f. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

A. Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data dikumpulkan melalui proses pengumpulan data. Data yang terkumpul tersebut tidak bisa secara otomatis dianalisis. Untuk dapat menganalisis data, diperlukan pengolahan data secara cermat melalui beberapa proses atau tahapan. Proses pengolahan data tersebut dapat dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu tahap editing, *coding*, *entry data* dan *tabulating*.

a. Editing

Tahap *editing* merupakan tahap memeriksa kembali kebenaran data yang telah diperoleh saat data sudah terkumpul. Setelah google form terisi oleh responden, peneliti melakukan pengecekan kesesuaian jumlah file google form dengan jumlah responden lalu dilakukan pengambilan sampel dengan teknik *proportional stratified random sampling*.

b. Coding

Sumber data yang telah melalui proses editing diklasifikasikan dengan cara memberi kode masing-masing data yang telah diperoleh untuk diinput ke dalam komputer. Peneliti memberikan kode pada setiap sampel yang telah dipilih.

c. Entry data

Data yang sudah diberi kode kemudian dimasukkan ke dalam program statistik komputer. Sampel yang telah dilakukan coding lalu dimasukkan ke

mesin pengolahan data, peneliti menggunakan software SPSS dalam mengolah data yang telah terkumpul.

d. *Tabulating*

Data dari master tabel ditabulasi ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Data yang telah dientri lalu dicari distribusi frekuensi tingkat pengetahuan perawat tentang *CAUTI* menggunakan software SPSS.

e. *Cleaning data*

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan, dilakukan bila terdapat kesalahan dalam merumuskan yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dari variabel yang diteliti dan melihat kelogisannya.

2. Analisa Data

Analisis deskriptif digunakan untuk meringkas, mengklasifikasi serta menyajikan data dalam bentuk *mean*, median, modus, simpangan baku dan varians (Hidayat, 2016). *Mean* adalah nilai rata – rata dari suatu data, baik yang dikelompokkan maupun yang tidak dikelompokkan. Median adalah nilai tengah dari satu set data yang disusun secara *Array*. Fenomena yang paling banyak terjadi atau muncul dan sering dipakai untuk menentukan rata – rata data kuantitatif disebut modus. Standar deviasi merupakan ukuran yang digunakan untuk mengukur jumlah variasi atau sebaran sejumlah nilai data. Sedangkan varian adalah rata – rata dari skor penyimpangan kuadrat.

Penelitian menggunakan Analisa deskriptif yaitu distribusi frekuensi dan presentasi dari tingkat pengetahuan perawat ruang rawat inap dewasa tentang *CAUTI* di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung dengan program SPSS.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah sudut pandang atau ketentuan baik, buruk, benar atau salah dalam kegiatan penelitian yang mencakup moral, *value* dan *standards of conduct*.

Dalam penelitian “ Gambaran tingkat pengetahuan perawat di ruang rawat inap dewasa tentang *CAUTI* di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung “ yang peneliti lakukan sangat memperhatikan etika penelitian yaitu:

1. *Informed Consent*

Peneliti sebelumnya melakukan permintaan persetujuan kepada perawat yang dijadikan subjek penelitian disertai dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, hal tersebut sebagai tanda bahwa perawat bersedia mengikuti penelitian.

2. *Anonymity*

Pada saat pemberian *informed consent* pada subjek penelitian, peneliti juga menyampaikan bahwa identitas subjek penelitian tidak akan dicantumkan secara lengkap, melainkan hanya berupa inisial saja.

3. *Confidentiality*

Tujuan dari *anonymity* atau hanya mencantumkan inisial dari identitas subjek penelitian ini adalah menjaga kerahasiaan subjek penelitian, sehingga yang mengetahui identitas subjek penelitian hanya peneliti saja.

